

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Setiap pekerjaan konstruksi selalu dibutuhkan manajemen proyek yang bertujuan untuk mengelola atau mengatur pelaksanaan pembangunan sedemikian rupa sehingga diperoleh hasil optimal sesuai dengan persyaratan (*spesifikasi*) untuk keperluan pencapaian tujuan ini, perlu diperhatikan mengenai mutu bangunan, biaya yang digunakan dan waktu pelaksanaan dalam rangka pencapaian hasil ini selalu diusahakan pelaksanaan pengawasan mutu (*quality control*), pengawasan biaya (*cost control*), dan pengawasan waktu pelaksanaan (*time control*).

Dalam setiap pekerjaan konstruksi jalan sering terjadinya perubahan atau yang biasa disebut dengan *Contract Change Order* (CCO). Jarang sekali dalam suatu pekerjaan konstruksi tidak terjadi perubahan sampai pekerjaan tersebut selesai (Nunnally, 2007). *Contract Change Order* (CCO) tersebut bisa terjadi kapanpun mulai dari awal, pertengahan, sampai pada akhir pekerjaan konstruksi jalan, dan bisa terjadi pada semua proyek konstruksi. Terjadinya *Contract Change Order* (CCO) pada pekerjaan konstruksi dapat memberikan dampak negative secara langsung atau tidak langsung, baik bagi kontraktor maupun bagi pemilik.

Dampak *Contract Change Order* (CCO) secara langsung adalah penambahan biaya item pekerjaan karena adanya penambahan volume dan material, konflik jadwal pelaksanaan, pekerjaan ulang, meningkatkan *overhead* dan meningkatkan biaya tenaga kerja. Dampak *Contract Change Order* (CCO) secara tidak langsung adalah terjadinya perselisihan antara pemilik dan kontraktor.

Begitu kompleksnya dampak dari *Contract Change order* (CCO), sehingga sangat berpengaruh pada kinerja suatu pekerjaan konstruksi. Salah satunya adalah pekerjaan konstruksi jalan di Muaro Sebapo. Dalam faktor kurang detailnya survey dan ketidaksesuaian dengan gambar rencana awal mengakibatkan terjadinya pekerjaan tambah kurang yang menimbulkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap biaya, volume, waktu, produktifitas dan resiko yang lebih tinggi. Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik ingin mengidentifikasi masalah tersebut apa penyebab *Contract Change Order* (CCO) pada pekerjaan jalan dengan menuangkannya dalam skripsi dengan judul :**“Identifikasi Penyebab Contract Change Order Pada Pekerjaan Jalan”**

### **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Faktor - faktor apa saja yang menyebabkan “selalu terjadi” *Contract Change Order* (CCO) pada pekerjaan proyek jalan KM 18 Muaro Sebapo?
2. Apa saja dampak yang “sangat berpengaruh” terjadinya *Contract Change Order* (CCO) pada pekerjaan proyek jalan KM 18 Muaro Sebapo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penyusunan Tugas Akhir ini yaitu :

1. Mengidentifikasi indikator apa saja yang menyebabkan “selalu terjadi” *Contract Change Order* (CCO) pada pekerjaan proyek jalan KM 18 Muaro Sebapo.
2. Mengetahui dampak apa yang “sangat berpengaruh” terjadinya *Contract Change Order* (CCO) pada pekerjaan proyek jalan KM 18 Muaro Sebapo.

#### 1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan agar pelaksanaan penelitian dapat lebih terarah dan terfokus, sesuai dengan rencana yang dibuat, dan pada akhirnya dapat memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan penelitian. Batasan masalah meliputi hal hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada proyek Peningkatan Jalan KM 18 Muaro Sebapo.
2. Pengumpulan data primer melalui kuesioner yang diberikan kepada kontraktor proyek, yaitu CV. Cahaya Baru Abadi selaku responden.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat manfaat bagi penulisan dan pelaksana kegiatan konstruksi. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis untuk menganalisa identifikasi penyebab *Contract Change Order* (CCO) pada pekerjaan jalan.
2. Dapat dijadikan masukan bagi para pihak yang terlibat dalam pekerjaan konstruksi, terutama pihak owner.
3. Sebagai masukan bagi pihak owner agar dapat meminimalisasi dan mengantisipasi *Contract Change Order* (CCO) pada masa yang akan datang sehingga dapat menimbulkan kinerja efektif melalui realisasi fisik dan penyerapan dana yang tepat waktu.